

Keragaman Indonesia dalam

# *Sandang, Papan, Pangan*

Rumah Abu Han  
Mentawai Tattoo Revival  
Keuken (Festival Masak)



Vol.16 Agustus 2011

**Newsletter C2O** diterbitkan tiap awal bulan sebagai media berkala yang memuat informasi acara, ulasan buku & film dari koleksi kami, dan berita-berita lainnya. Unduh gratis dari situs C2O, <http://c2o-library.net> atau dapatkan di C2O.

Bebas untuk disebar, digandakan atau diadaptasi, selama (1) mencantumkan atribusi pengarang, (2) untuk kepentingan non-komersil, dan (3) didistribusikan dalam kondisi yang sama.



**KONTRIBUSI TULISAN** | C2O menerima kiriman tulisan ulasan/tinjauan (buku/film/musik), reportase acara, artikel (hasil observasi, terjemahan, dll.). Panjang tulisan min. 400 kata. Sertakan sumber acuan, foto/ilustrasi, dan biodata singkat.

#### C2O

Pusat informasi dan kegiatan di mana pengunjung dari beragam kalangan dapat menggunakan media informasi demi keterbukaan pikiran dan budaya. Tersedia lebih dari 4,000 buku pilihan dalam bahasa Inggris dan Indonesia dengan tema utama sastra, sejarah, sosial budaya, seni & disain. Tersedia juga beragam komik, dan lebih dari 900 film penting beserta literturnya.

#### ALAMAT

Jl. Dr. Cipto 20 Surabaya 60264  
(Jln kecil seberang konjen Amrik)  
Tel: (031) 77525216  
HP: 081515208027 / 085854725932  
Web: <http://c2o-library.net>  
Email: [c2o.library@yahoo.com](mailto:c2o.library@yahoo.com)

#### JAM BUKA

Senin, Rabu-Jumat 11.00 - 21.00  
Selasa tutup

Bulan Juli lalu kami lewati dengan berbagai aktivitas anak dan craft yang seru dan menyenangkan selama festival Eat, Play, Laugh. Berbagai pihak membantu kelangsungan acara ini. Reportasenya bisa dibaca di hal. 8-9.

Memasuki bulan Ramadan, kami mengucapkan selamat menunaikan ibadah puasa kepada semua orang yang merayakan, sekaligus setulusnya kami mohon maaf lahir batin atas semua kesalahan kami. Semoga kita bisa bersama-sama terus menjadi lebih baik.

Bulan ini pun, ada berbagai rangkaian acara menarik. Sesuai dengan tema bulan Agustus hari Kemerdekaan, kami merayakan keragaman Indonesia dalam sandang, papan, dan pangannya. Mulai dari pemutaran dan diskusi film dokumenter Rumah Abu Han, rumah abu tua di Surabaya (14/8, karya Kevin Reinaldo), pemutaran film dan diskusi Mentawai Tattoo Revival (20/8, dihadiri berbagai pakar tato dan antropologi), serta talkshow dan pameran Keukeun (21/8, festival masak dan makanan di Bandung), kami melibatkan beragam komunitas dalam kegiatan kami.

Mulai bulan ini, format newsletter C2O hadir dengan sampul. Tetap bebas untuk disebarluaskan, tetap gratis, tetap tersedia PDFnya online.

Terima kasih atas segala dukungan dan perhatiannya, selalu. Jangan lupa untuk memperhatikan jadwal libur kami, 29 Agustus s/d 6 September 2011. Sekaligus kami mengabari sekali lagi, bahwa sekarang kami buka setiap hari kecuali Selasa, pk. 11.00 - 9.00. Silakan mampir setelah berbuka!

Selamat membaca, menonton, mendengar, menikmati.

**Sampul:** screenshot dokumenter Rumah Abu Han oleh Kevin Reinaldo, akan diputar di C2O 14 Agustus 2011, 18.00 (info, lihat hal. 4)

Seluruh kerabat C2O mengucapkan selamat menunaikan ibadah puasa! Mohon maaf lahir & batin. **C2O libur 29 Agustus-6 September 2011**, dan kembali buka seperti biasa Rabu 7 September 2011.

**SUPPORT THE LIBRARY!** Newsletter ini, beserta seluruh kegiatan, situs dan koleksi Perpustakaan C2O, ada karena dukungan dan kontribusi anggota, teman, dan pengunjung C2O dari berbagai latar belakang. BCA KCU Darmo No. 0885268191 (A/N: Kathleen M. Azali). Untuk sumbangan buku, lihat hal. 12.



**Perkawinan Bugis**  
Susan Bolyard  
Millar  
Penerbit Inninawa  
Asal: Ajeng  
Kusumawardani

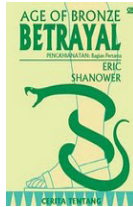


**Kamus Budaya dan Religi Tenger**  
Prof Dr Ayu  
Sutarto MA

Sekali lagi kami menda-  
pat limpahan sumbang-  
an buku dari anggota, te-  
man dan pengunjung C<sub>2</sub>O:  
Ajeng Kusumawardani, An-  
driew Budiman, Fuad, Ary  
Amhir, Soe Tjen Marching.



**Asal-usul Perang Jawa: Pemberon-  
takan Sepoy & Lukisan Raden Saleh**  
Dr. Peter Carey  
LKis, 2001



**Age of Bronze: Betrayal**  
Eric Shanower  
Gramedia  
K SHA Age 03  
Asal: Andriew  
Budiman

## SUMBANGKAN BUKU!

Perpustakaan C<sub>2</sub>O didi-  
rikan dengan tujuan  
memperluas akses infor-  
masi untuk meningkatkan  
kepedulian minat baca  
dan budaya. Anda bisa me-  
nyumbangkan buku/ma-  
jalah/jurnal ke C<sub>2</sub>O, untuk  
dijaga kelestariannya dan  
dimanfaatkan orang lain.

Materi sumbangan akan  
disesuaikan dengan fokus  
dan koleksi kami, teruta-  
ma yang bertema sejarah,  
sastra dan budaya. Materi  
yang tidak diseleksi akan  
kami sumbangkan ke  
perpustakaan/taman baca  
lainnya, atau kami jual un-  
tuk *fundraising*.

Kami juga menerima  
kiriman buku langsung  
dari penerbit untuk kami  
resensi. Buku dapat dise-  
rahkan langsung ke C<sub>2</sub>O,  
Jl. Dr. Cipto 20 Sura-  
baya 60264, selama jam  
buka. Lebih lanjut, email:  
c2o.library@yahoo.com.



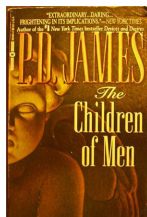
**Culture and the Public Sphere**  
Jim McGuigan  
Penerbit:  
Routledge, 1996  
Asal: Ajeng  
Kusumawardani



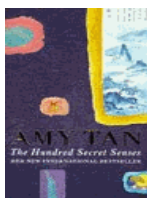
**The Quitter: Cam-  
pang Menyerah**  
Harvey Pekar  
Penerbit:  
Gramedia  
No. Panggil:  
K PEK Qui  
Asal: Andriew  
Budiman



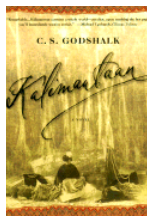
**The Sailor Who  
Fell from Grace  
with the Sea**  
Yukio Mishima  
Penerbit:  
Tuttle  
No. Panggil:  
F MIS Sai



**The Children of  
Men**  
P.D. James  
Penerbit:  
Warner Books  
No. Panggil:  
F JAM Chi  
Asal: Ary Amhir



**The Hundred  
Secret Senses**  
Amy Tan  
Penerbit:  
flamingo  
Asal:  
Ary Amhir



**Kalimantan**  
C. S. Godshaalk  
Penerbit:  
Owl Publishing  
No. Panggil:  
F GOD Kal

# RUMAH ABU HAN

PEMUTARAN FILM DOKUMENTER OLEH KEVIN REINALDO



Surabaya dengan segala perkembangan dan kesibukannya, terkadang melupakan sisi-sisi historisnya. Bangunan-bangunan kuno di daerah kota lama, menjadi sebuah peninggalan yang terkadang terabaikan keberadaannya. Padahal mereka memiliki banyak hal unik dan kaya nilai-nilai kebudayaan yang dapat dipelajari.

Salah satu bangunan kuno di daerah kampung Cina di Surabaya adalah Rumah Abu Han. Film Dokumenter Rumah Abu Han menceritakan sebuah rumah peninggalan keturunan Han pada zaman kolonial Belanda di Surabaya yang masih kokoh berdiri hingga saat ini. Sebuah rumah dengan perpaduan 3 gaya arsitektur. Yaitu arsitektur Cina, Belanda/Eropa dan Jawa. Sebuah perpaduan yang unik dan memiliki makna-makna filosofis yang kuat di dalamnya. Bagaimanakah 3 gaya arsitektur tersebut berpadu di dalamnya? Bagaimana keturunan keluarga Han yang hidup saat ini mempertahankan keberadaan rumah leluhur mereka?

Dokumenter ini dibuat Kevin Reinaldo untuk Tugas Akhirnya di DKV UK Petra. Jangan lewatkan!

Minggu, 14 Agustus 2011, 18.00

## Bersama:

- Kevin Reinaldo, filmmaker
- Robert W. Rosihan, pemilik Rumah Abu Han
- Ir. Lukito Kartono, MA, dosen arsitektur UK Petra, pakar arsitektur tradisional Tionghoa, penggiat CCIS
- Debby Ariyani, Jejak Petjinan

**Moderator:** Setyo Nugroho, Surabaya Tempo Dulu

## Log on >

<http://facebook.com/umahabuhandocumentary>

rantingpohonproduction



Center for  
Chinese  
Indonesian  
Studies

JEJAK  
PETJINAN  
COMMUNITY





Talkshow &amp; Pameran

# Keuken

Festival Masak &amp; Makanan Bandung



*Keuken* diambil dari bahasa Belanda yang artinya kitchen, dapur. Keuken mengambil kesempatan pemanfaatan ruang bersama kota ini dengan kemudian menyandingkan komoditi dasar sebagai sumber festivity: makanan. Keuken mencoba menjawab kembali usaha pengembalian ruang kota dalam bentuk keragaman pelakunya- saling merayakan sebuah kegiatan makan bersama.

Kru KEUKEN akan hadir di C2O untuk berbagi pengalaman, cerita, dan dokumentasi mereka mengadakan acara ini di Bandung. Apakah ada acara makan masaknya? Ikuti updatenya di situs kami.

Talkshow & pameran  
**KEUKEN.bdg**  
**Festival Masak & Makanan**

Minggu, 21 Agustus 2011  
 pk. 18.00

**Log on >**

<http://keukenbdg.com>

<http://c2o-library.net>

# Pemutaran Film & Diskusi

# Mentawai Tattoo Revival

## “Tato dan Tradisi”

Sabtu, 20 Agustus 2011

18.00 Buka Puasa Bersama (disediakan ta’jil)

18.30 Pemutaran film & diskusi



### Pembicara:

Rahung Nasution, videomaker  
Aman Durga Sipaniti, seniman tato  
Hatib Abdul Kadir, dosen antropologi Univ.  
Brawijaya, penulis buku Tato.  
Tom, antropolog, wartawan  
Arif, seniman tato (Tattoo Heroes)

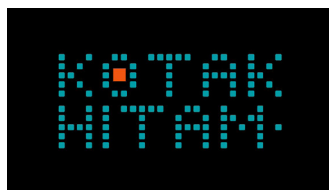
### Moderator:

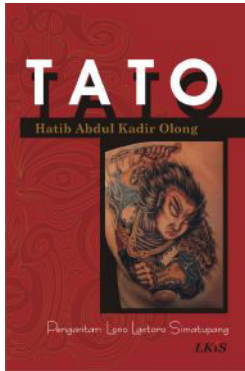
Lukman Simbah (hifatlobrain)

Mentawai Tattoo Revival dimulai pada bulan Februari tahun 2009--merupakan sebuah proyek kolaborasi yang melibatkan Aman Durga Sipatiti (Seniman Tato yang berbasis di Jakarta), Panche Satoko (Mahasiswa Antropologi Univ. Andalas Padang) dan Rahung Nasution (Videomaker Independen) untuk melakukan wokshop tato di Matotonan, Siberut Selatan. Pada ekspedisi berikutnya, yang meliputi Matotonan, Sakudei, Moan Tepu dan Sagulubek, yang berlangsung selama dua minggu dimulai dari pertengahan bulan April 2010, dengan tim yang lebih besar (Aman Durga Sipatiti, Berthoes Sikaraja, Adi Mulyana, Setiawan Lusy dan Rahung Nasution. Proyek kolaborasi ini akan menjadi tim kerja berkelanjutan untuk melakukan berbagai workshop, penerbitan, memproduksi video dokumenter dan presentasi-presentasi dari hasil temuan-temuan tentang keberadaan tato tradisi Mentawai yang kini hanya tersisa di pulau Siberut.

*hifat  
lobrain  
travel  
institute*

**C2O**  
LIBRARY · CINEMATHEQUE · CAFE





Judul: Tato  
 Penulis: Hatib Abdul Kadir Olong  
 Penerbit: LKiS, 2006  
 No. Panggil: 391.65. OLO Tat

*“There is no nation on earth that does not know this phenomenon.”*

Charles Darwin (1809-1882)

Dibagi menjadi enam bab, buku ini dengan kritis membahas tato mulai dari tato sebagai fenomena budaya tanding dan budaya pop, sejarah perkembangannya di berbagai pelosok dunia, tato dalam masyarakat Indonesia, makna dan konteks sosial budaya, dan studi kasus di Yogyakarta. Dijelaskan pula proses teknis penatoan, baik di studio maupun dalam masyarakat tradisional. Buku ini pertama kali diterbitkan di tahun 2006, terutama karena penulis melihat minimnya kajian dan referensi mengenai tato di Indonesia.

Sebagai pendahuluan, dengan gamblang dan mudah dimengerti dipaparkan berbagai tinjauan teoretis terhadap tato sebagai budaya tanding dan budaya pop. Di sini, kita diingatkan mengenai tato sebagai seni yang berkaitan dengan perjalanan sejarah, politik kekuasaan, ekonomi, sosial budaya dan agama.

Bab kedua membahas sejarah perkembangan tato. Mengingat luasnya jangka waktu dan geografis yang mencakup, memang di beberapa bagian, terasa informasinya kurang mendetil, tapi tuturan Hatib tetap lincah, menarik dan beragam.

Bab berikutnya, Tato dalam Masyarakat Tradisional Indonesia, sayangnya hanya

membahas Tato Mentawai, Tato Dayak, dan Tato Bali. Di sini, tato mempunyai nilai ritual dan pranata sosial-budaya yang sangat kental, dari segi ekonomi, kesehatan, kepercayaan, teknologi, keahlian dan wibawa. Terutama di sini adalah fungsinya sebagai jati diri kesukuan. Namun eksistensi tato dan kaitannya dengan beragam makna, tanda dan simbol yang menyiratkan struktur masyarakat yang bersangkutan, mulai memudar.

Setelah melihat konteks sejarahnya, kita dibawa ke dalam uraian konteks makna dan budaya tato. Di sini dibahas mengenai Petrus (penembak misterius) yang marak terjadi selama 1983-1985 sebagai bagian dari kontrol negara. Wacana dalam agama pun dibahas, serta kaitannya dengan asketisme. Terakhir, dipaparkan berbagai contoh tipikal simbolisasi tato.

Buku ini patut dibaca karena hingga saat ini, setahu saya, buku ini masih tetap menjadi rujukan mengenai tato di Indonesia. Selain kaya akan sumber referensi tertulis, Hatib sebagai “orang dalam” juga banyak berinteraksi dan mewawancarai berbagai ahli dan praktisi tato seperti Ady Rosa, Munir (Toxic Tattoo), Athonk (Eternity Tattoo), dan jeli mengamati penggunaannya di berbagai kalangan.



# Eat, Play, Laugh

Juli lalu, hampir setiap akhir pekan ruang perpus C2O yang biasanya tenang berubah menjadi penuh aktivitas dan tawa anak. Dalam rangka Hari Anak Nasional (23 Juli), kami mengadakan festival anak untuk semua: *Eat, Play, Laugh*. Berbagai kegiatan anak & craft kami selenggarakan setiap Sabtu dan Minggu.

Rangkaian acara kami godok dari dua bulan sebelumnya. Panti Asuhan Karya Kasih di Jl. Gembong IV/26 membuat banyak dari kami jatuh hati, dan muncullah ide untuk mengadakan pengumpulan buku, mainan dan baju bekas untuk anak-anak panti. Atas saran dari berbagai anggota, beberapa tempat dan komunitas kami tinjau untuk kerjasama. Kak Nitnit dan Kak Okta dari Media Sugesti, Teater Maja, Ayos Purwoaji, dan Pak Slamet A. Sjukur dengan ringan tangan turut meramaikan acara ini. Seiring dengan berjalannya acara, banyak pula individu dan komunitas yang dengan spontan mendukung acara kami, seperti GABI Vihara Buddhayana Surabaya, Persaudaraan Muda-Mudi Vihara Buddhayana Surabaya, Nitchii Drawings, Gathotkaca Studio, dan Garasi337.

Kebetulan, ayah ibu Jasmine, sahabat

cilik kami yang kami kenal melalui workshop tahun lalu, ingin mengadakan pameran gambar anak. Dengan kepolosan dan produktifitas menggambar yang luar biasa, Jasmine banyak menginspirasi kami. Pembukaan pamerannya (17/7) ramai dihadiri dan penuh dengan tawa kecil pengunjung melihat karya-karyanya yang lucu dan jujur.

Esok harinya kami lanjutkan dengan workshop membuat mainan, Re+Make-Re-Use Toys. Ayos dan Heroes CT, komunitas penggemar dan pembuat mainan yang terdiri dari berbagai mahasiswa DKV dan Despro, memberi workshop yang mencerahkan cara-cara membuat mainan lucu dari bahan bekas. Peserta-peserta cilik membawa pulang mainan tank, pesawat terbang, kura-kura (dan alat pengusir nyamuk milik Tinta, sangat berguna di musim panas ini!) yang mereka buat sendiri dari kardus, benang dan kancing.

Tanggal 23-24 Juli, di akhir pekan Hari Anak Nasional, C2O dihias dengan berbagai hiasan Eat, Play, Laugh. Kami dan pengunjung-pengunjung cilik bergabung teman-teman Karya Kasih untuk menonton hypnotic storytelling dari Kak Nitnit men-





genai hui yang murah senyum. Di belakangnya, Kak Okta memutarakan berbagai musik dan sound effect. Duo yang enerjik, lincah dan murah senyum.

Esoknya, giliran Teater Maja menghibur kami dengan pentas boneka. Kaka, Rici, dan Mba Yuli meminjamkan tikar mereka untuk lesehan penonton. Peserta Cookie Decorating Workshop menonton sambil memakan lollipop cookies yang mereka hias sebelumnya.

Hari Sabtu terakhir, Rici, Angga, Tinta, Kaka dan Pauline berkumpul di C2O pk. 11.00, dan bersama-sama berangkat ke Panti Asuhan Karya Kasih untuk menyerahkan hasil donasi *Toys for Tots*, makan siang dan bermain bersama Puput, Monik, Rama, Markus dan teman-teman. Ajeng, Andre dan Ari menyusul, bertemu langsung di Panti. Tak ketinggalan Kak Nitnit dan Kak Okta turut datang meramaikan, dan ternyata, 30 Juli adalah hari ultah Kak Nitnit! Semoga panjang umur dan sehat selalu.

Hari terakhir penutupan, kami mengundang Pak Slamet A. Sjukur, yang memberi workshop komposisi musik yang lucu tapi jitu, dengan hanya menggunakan suara-suara yang dihasilkan tubuh kita sendiri tanpa alat (musik). Dibuatkannya juga di tempat musik khusus untuk Kak Nitnit. Menutup acaranya, Pak Slamet mengucapkan, mungkin saat ini kita memang kekurangan spon-tanitas dan pendekatan yang holistik dalam



menikmati proses bermain dan belajar.

Ada banyak kesenangan, pembelajaran dan permainan seru yang kami dapatkan melalui Eat, Play, Laugh. Kami harap begitu pun semua pengunjung dan peserta menikmati acara ini.

Terima kasih, kegiatan ini tidak akan berlangsung tanpa dukungan, perhatian, dan waktu yang telah teman-teman berikan untuk acara ini. Sampai jumpa di Eat, Play, Laugh berikutnya tahun depan! Nantikan foto-foto dan video acara di website kami, <http://c2o-library.net>

**Much thanks, love and respect to:** Anitha Silvia (sales & promo), Andriew Budiman (Visual stylist), Pauline Sen (fotografi), Ajeng Kusumawardani, Ari Kurniawan, Hendra surya Hadiwijaya, Kaka Juli Suharto, Rici Alric Kristian, Angga, Reza (Garasi337), Dwi Putri Ratnasari

**Pengisi acara:** Jasmine, Pak Ramok, Bu Ike | Agus Pamungkas, Rendra Firdaus (Heroes Ct) | Ayos Purwoaji (hi-fatlobrain) | Kak Nitnit, Kak Okta (Media Sugesti) | Teater Maja | Mama Titien, Rama, Puput, Monik, Markus, dkk (Karya Kasih) | Slamet A. Sjukur

**Media:** Colors 87.7FM, Tabloid NOVA, BCTV, Surabaya City Magz, SBO, RCTI.

Camera from Erlin G. | Handycam from Soe Tjen M.

**Donatur Toys for Tots untuk Karya Kasih:** GABI Vihara Buddhayana Sby, Pauline Sen, Ajeng Kusumawardani, Ari Kurniawan (mainan), Gathotkaca Studio, Kaka J. Suharto, Nitchii Drawings, Jay Hartarto, Dima, Yoyo, Bu Ivan & Cinta

**Hasil Donasi:** Buku tulis, buku gambar, 3 kantong+2dus baju, 1 dus buku, 30 nasi kotak, 15 Happy Meal, 24 cupcakes, donat, es krim, juicer, uang kas.

**Sumbangan uang dapat ditransfer langsung ke pengurus panti:** Bank BRI 3138-01-007384-53-2 cab. Diponegoro A/N Damai Kristina (telp 081332736296)

# Keragaman Indonesia dalam...



## Nagabonar

Sutradara: MT Risyaa | Penulis: Asrul Sani  
1987 | Indonesia | 95m | Warna | Indonesia, teks Inggris  
**Pemutaran: Sabtu, 6 Agustus 2011, 18.00**

“Apa kata dunia?”

Naga Bonar adalah film komedi yang mengambil latar peristiwa perang kemerdekaan Indonesia ketika sedang melawan kedatangan pasukan Kerajaan Belanda paska kemerdekaan Indonesia di daerah Sumatera Utara.



## Indonesia Calling

Sutradara: Joris Ivens  
1946 | Australia | 22m | BW | Inggris, teks Indonesia  
**Pemutaran: Minggu, 7 Agustus, 18.00**

Diproduksi oleh Waterside Workers' Federation. Film ini memperlihatkan reaksi pekerja dan himpunan buruh Sydney setelah PD II saat mereka menolak melakukan service kepada kapal-kapal Belanda yang memuat senjata dan amunisi yang sedang menuju Indonesia untuk menekan gerakan kemerdekaan Indonesia.



## Ruma Maida

Sutradara: Teddy Suryaatmadja | Penulis: Ayu Utami  
2007 | Indonesia | 96m | Warna | Indonesia, teks Inggris  
**Pemutaran: Sabtu, 13 Agustus 2011, 18.00**

Maida mengelola sekolah bagi anak jalanan di sebuah bangunan tua yang terbengkalai. Meja dan bangkunya dibuat dari sisa kayu. Perlengkapan kelas dibuat bersama dari barang bekas. Pada suatu hari, seorang pengusaha membeli kavling itu dan hendak mengubahnya menjadi sentra bisnis.



## Rumah Abu Han

Sutradara: Kevin Reinaldo Arfandy  
2011 | Indonesia | 24m | Warna | Indonesia, teks Inggris  
**Pemutaran: Minggu, 14 Agustus 2011, 18.00**

Salah satu bangunan kuno di daerah kampung Cina di Surabaya adalah Rumah Abu Han. Sebuah rumah dengan perpaduan 3 gaya arsitektur: Cina, Belanda/Eropa dan Jawa. Sebuah perpaduan yang unik dan memiliki makna-makna filosofis yang kuat di dalamnya. Bagaimanakah 3 gaya arsitektur tersebut berpadu di dalamnya? Bagaimana keturunan keluarga Han yang hidup saat ini mempertahankan keberadaan rumah leluhur mereka?

# Sandang, Papan, Pangan



## Mentawai Tattoo Revival

**Sabtu, 20 Agustus 2011, 18.00**

Mengundang: Rahung Nasution, Durga Sipaniti, Hatib Abdul Kadir, Tom, Arif (Tattoo Heroes), Lukman Simbah  
Info lihat hal. 6

Film dokumenter tentang seni tato, perdukunan (shamanism) dan kepercayaan masyarakat Mentawai yang mulai punah karena “pemaksaan” asimilasi yang dilakukan oleh negara dan lembaga-lembaga agama.



## Keuken (Festival Masak)

Pembukaan Pameran & Talkshow

**Minggu, 21 Agustus, 18.00**

Mengundang: Kuku Rizal

*Keuken* diambil dari bahasa Belanda yang artinya *kitchen*, dapur. Diadakan di Bandung, Festival Keuken diikuti sebanyak 24 stan yang menyajikan makanan dan minuman yang dibuka sehabis hari pada tanggal 24 Juli di Cipapundung. Penyelenggara Keuken akan hadir di C20 untuk berbagi cerita, pengalaman dan dokumentasi.



## Daun di Atas Bantal

Sutradara: Garin Nugroho

1998 | Indonesia | 83m | Warna | Indonesia

**Pemutaran: Sabtu, 27 Agustus 2011, 18.00**

Cerita ini berfokus di mana ketiga anak ini hidup dari menjual ganja dan hidup di jalanan dengan harapan bisa keluar dari kemiskinan mereka. Akar dari permasalahan mereka sebenarnya akibat Asih selalu tidak menghiraukan mereka. Setiap malam ketiga anak ini selalu berkelahi untuk memperebutkan Bantal Daun kepunyaan Asih.



## Rindu Kami Padamu

Sutradara: Garin Nugroho

2004 | Indonesia | 92m | Warna | Indonesia

**Pemutaran: Minggu, 28 Agustus 2011, 18.00**

Aneka kehidupan dan problem di sebuah pasar. Ada Pak Haji Arief yang mesjidnya belum punya kubah karena kekurangan dana. Ada suami yang ditinggal istri karena kelakuannya yang buruk, dan berusaha menjadi baik dengan mengabdikan di masjid, tapi juga punya persoalan dengan anak perempuannya yang masih bocah dan sangat nakal.



## Tersedia di toko C2O

SOON ONLINE!



Cobra: majalah yang berpoison edisi perdana,  
bonus CD TEENAGE DEATH STAR  
Rp. 35.000 (Rp. 32.000 untuk anggota C20)



Kartu pos We Eat What We Read  
Rp. 5.000



Rp. 240.000  
by pre-order only



Rp. 110.000  
by pre-order only

## AGENDA



**Sabtu, 6 Agustus 2011, 18.00**  
PEMUTARAN FILM: *Nagabonar*

**Minggu, 7 Agustus 2011, 18.00**  
PEMUTARAN FILM: *Indonesia Calling*

**Sabtu, 13 Agustus 2011, 18.00**  
PEMUTARAN FILM: *Ruma Maida*

**Minggu, 14 Agustus 2011, 18.00**  
PEMUTARAN FILM & DISKUSI

*Rumah Abu Han*

bersama Kevin Reinaldo, Robert Rosihan, Ir. Lukito Kartono (CCIS), Debby Ariyani (Jejak Petjinan), Setyo Nugroho (Surabaya Tempo Dulu)

**Sabtu, 20 Agustus 2011, 18.00**  
PEMUTARAN FILM & DISKUSI

*Mentawai Tattoo Revival*

bersama hifatlobrain travel institute,  
Durga, Rahung Nasution, Hatib A. Kadir, Tom, Arif (Tattoo Heroes)

**Minggu, 21 Agustus 2011, 18.00**  
TALKSHOW & PAMERAN:

*KEUKEN, festival masak & makanan*

**Sabtu, 27 Agustus 2011, 18.00**  
PEMUTARAN FILM: *Daun di atas Bantal*

**Minggu, 28 Agustus 2011, 18.00**  
PEMUTARAN FILM: *Rindu Kami Padamu*

**LIBUR LEBARAN:**

C2o tutup Senin 29 Agustus - Selasa 6 September. Rabu, 7 Sept, kembali buka seperti biasa.